

ABSTRAK

Dalam melakukan investasi, investor perlu untuk mempertimbangkan terlebih dahulu saham yang akan dibeli dengan menganalisis tentang kondisi perusahaan dan kondisi pasar global yang mempengaruhi aliran dana investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh kondisi perusahaan melalui rasio keuangan yang digambarkan dalam *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan untuk menilai kondisi pasar, digunakan Beta (β) terhadap *Return Saham* perusahaan LQ 45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian dari 5 perusahaan LQ 45 terkaya yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu Bank Mandiri Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, dan Bank Niaga Tbk. Variabel yang diteliti terbagi dalam 2 kelompok yaitu variabel *independent* (*Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Beta) dan variabel *dependent* (*Return saham*).

Hasil analisis menghasilkan bahwa dari ketiga variabel *independent* yang dianalisis baik secara parsial maupun simultan, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham*. Selain itu jika dilihat dari koefisien determinasi (R_{Square}) yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 20% dan sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Beta dan *Return Saham*